

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai Eksistensi Mossak Batak Toba Di Kabupaten Samosir Di Tinjau Dari Teori Fungsional, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Kabupaten Samosir secara umum Beladiri *Mossak* Batak, sebagai bagian dari warisan budaya Suku Batak di Sumatera Utara, khususnya di Pulau Samosir, yang memiliki peran terhadap individu dan masyarakat secara luas ditinjau dari pengembangan karakter, keterampilan sosial dan pemeliharaan budaya lokal
2. Beladiri Mossak Batak Toba berperan dalam mendukung pengembangan kelompok sosial *mossak*. Anggota komunitas bela diri ini sering kali merasa terhubung satu sama lain melalui latihan bersama, pembelajaran bersama, dan dukungan saling lainnya guna mencapai tujuan bela diri mereka bersamadalam hal pembelajaran nilai-nilai beladiri mossak batak, keterlibatan dalam komunitas beladiri mossak batak dan keterlibatan generasi muda khususnya dalam menjaga dan melestarikan beladiri mossak batak yang ada di Kabupaten Samosir.
3. Pendidikan dalam olahraga dalam *Mossak* Batak Toba memberikan sumbangan positif terhadap keberhasilan Pendidikan di sekolah memiliki rutinitas yang terstruktur, termasuk jadwal latihan yang teratur. Ini membantu mereka untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan

mengelola waktu dengan efektif nantinya di sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, penghormatan, dan kesabaran diajarkan melalui beladiri *Mossak* Batak dalam hal pengembangan disiplin, peningkatan kepercayaan diri, pengendalian emosi dan karakter siswa.

4. Beladiri *Mossak* Batak berkontribusi dalam meningkatkan keberhasilan ekonomi masyarakat beladiri *Mossak* Batak dapat menjadi bagian dari warisan budaya lokal yang menarik minat wisatawan. Melalui promosi dan pemasaran, komunitas beladiri *Mossak* Batak dapat menarik kunjungan wisatawan yang berpotensi meningkatkan pendapatan lokal dari sektor pariwisata, termasuk akomodasi, makanan, dan barang-barang suvenir. Beladiri *Mossak* Batak dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan industri kreatif lokal, seperti pembuatan seni dan kerajinan yang terinspirasi oleh seni beladiri ini.
5. Beladiri *Mossak* Batak berkontribusi dalam kesehatan, kebugaran atau kekuatan pada masyarakat dalam hal peningkatan Kesehatan fisik dan mental beladiri *Mossak* Batak membantu mengembangkan kekuatan otot inti, ekstremitas, dan stabilisasi. Ini tidak hanya berguna dalam konteks beladiri itu sendiri tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan aktivitas fisik dan tugas-tugas berat
6. Kelemahan utama dalam *mossak* mengenai minat masyarakat yang dulu berbeda dengan sekarang. Pada generasi saat ini, guru yang mencari murid agar silat tradisi ini tetap lestari. Disamping itu dari sistem manajemen *mossak* Batak Toba di Kabupaten Samosir belum terbentuk dengan baik

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai Eksistensi Mossak Batak Toba Di Kabupaten Samosir Di Tinjau Dari Teori Fungsional, maka penelitian ini dapat implikasi sebagai berikut:

1. Masyarakat Kabupaten Samosir secara umum Beladiri *Mossak* Batak, sebagai bagian dari warisan budaya Suku Batak di Sumatera Utara, khususnya di Pulau Samosir, yang memiliki peran memperkaya pengalaman pribadi mereka dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas *mossak* itu sendiri
2. Beladiri Mossak Batak Toba berperan dalam mendukung pengembangan kelompok sosial *mossak*. diterapkan dalam latihan fisik, dapat juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, beladiri *mossak* batak berguna untuk membangun hubungan yang sehat, baik dalam lingkungan beladiri maupun di masyarakat luas.
3. Pendidikan dalam olahraga dalam *Mossak* Batak Toba memberikan sumbangan positif terhadap keberhasilan Pendidikan di sekolah mereka akan cenderung memiliki rutinitas yang terstruktur, termasuk jadwal latihan yang teratur. Ini membantu mereka untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan mengelola waktu dengan efektif nantinya di sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, penghormatan, dan kesabaran diajarkan melalui beladiri *Mossak* Batak.
4. Beladiri Mossak Batak berkontribusi dalam meningkatkan keberhasilan ekonomi masyarakat dapat menjadi bagian dari warisan budaya lokal yang menarik minat wisatawan.

5. Beladiri Mossak Batak berkontribusi dalam kesehatan, kebugaran atau kekuatan pada masyarakat dalam hal peningkatan Kesehatan fisik dan mental
6. Kelemahan utama dalam *mossak* mengenai minat masyarakat yang dulu berbeda dengan sekarang. Pada generasi saat ini, guru yang mencari murid agar silat tradisi ini tetap lestari. Disamping itu dari sistem manajemen *mossak* Batak Toba di Kabupaten Samosir belum terbentuk dengan baik

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Kepada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga supaya mengajarkan beladiri mossak dilingkungan Pendidikan sebagai wujud pengetahuan tentang pelestarian salah satu budaya lokal yang ada di Kabupaten Samosir.
2. Saran terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata supaya terus mengembangkan beladiri mossak sebagai warisan budaya melalui kegiatan-kegiatan promosi dan pertandingan agar mossak batak toba semakin dikenal masyarakat luas baik lokal maupun mancanegara dan meningkatkan perekonomian masyarakat Samosir melalui pariwisata.
3. Saran terhadap masyarakat agar aktif dalam pengembangan dan pelatihan mossak batak demi meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Samosir.